

**HUBUNGAN USIA, JENIS KELAMIN, STATUS GIZI,  
DAN PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP  
KEJADIAN DEMAM TIFOID PADA ANAK**



**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar**

**Sarjana Kedokteran (S.Ked)**

Oleh

**MUHAMMAD ADNAN**

**NIM: 702019064**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN USIA, JENIS KELAMIN, STATUS GIZI, DAN  
PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP KEJADIAN DEMAM  
TIFOID PADA ANAK**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
**Muhammad Adnan**  
NIM: 702019064

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
**Sarjana Kedokteran (S.Ked)**  
Pada tanggal 25 Januari 2023

Mengesahkan:

  
**dr. RA. Tanzila, M.Kes**  
Pembimbing Pertama

  
**dr. Rany Dava Oktariza, M.Si**  
Pembimbing Kedua

Dekan  
Fakultas Kedokteran



**dr. Hj. Yanti Rosita, M.Kes.**  
NBM/ NIDN. 1079954/0204076701

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 25 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



Muhammad Adnan

NIM:702019064

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Usia, Jenis Kelamin, Status Gizi Dan Pekerjaan Orang Tua Dengan Kejadian Demam Tifoid Pada Anak.

Kepada Program studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya:

Nama : Muhammad Adnan

NIM : 702019064

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 26 Januari 2023



Muhammad Adnan

NIM: 702019064

## ABSTRAK

Nama : Muhammad Adnan  
Program Studi : Kedokteran  
Judul : Hubungan Usia, Jenis Kelamin, Status Gizi Dan Pekerjaan Orang Tua Dengan Kejadian Demam Tifoid Pada Anak

Demam tifoid adalah infeksi menular yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*. Demam tifoid dapat menular secara langsung dari satu orang ke orang lain dan dapat juga menular secara tidak langsung dari makanan atau minuman yang terpapar oleh bakteri *Salmonella typhi*. Data riskesdas Sumatera Selatan tahun 2020, prevalensi pada anak-anak diperkirakan 21 juta kasus demam tifoid dan berdasarkan data dinkes Palembang bahwa terjadi peningkatan dalam 3 tahun terakhir. Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kejadian demam tifoid pada anak antara lain usia, jenis kelamin, status gizi, dan pekerjaan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia, jenis kelamin, status gizi dan pekerjaan orang tua dengan kejadian demam tifoid pada anak. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah pasien anak demam yang berobat ke Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *total sampling* dan didapatkan 39 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Dari 39 sampel sebanyak 12 orang usia 6 tahun (37,5%), 26 orang perempuan (68,8%), 20 orang gizi baik (53,1%), dan 26 orang tua bukan pegawai negeri (59,4%). Terdapat hubungan antara usia dengan kejadian demam tifoid pada anak dengan ( $p=0,760$ ). Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin ( $p=0,666$ ), status gizi ( $p=0,089$ ) dan pekerjaan orang tua ( $p=0,89$ ) dengan kejadian demam tifoid pada anak.

Kata Kunci: Usia, Jenis Kelamin, Status Gizi, Pekerjaan Orang Tua, Kejadian Demam Tifoid Pada Anak

## ***ABSTRACT***

Name : Muhammad Adnan  
Study Program : Medicine  
Judul : Relationship Between Age, Gender, Nutritional Status  
And Occupation Of Parents With The Incidence Of  
Thyphoid Fever In Children

Typhoid fever is a contagious infection caused by the bacterium *Salmonella typhi*. Typhoid fever can be transmitted directly from one person to another and can also be transmitted indirectly from food or drink that is exposed to *Salmonella typhi* bacteria. Riskesdas data for South Sumatra for 2020, the prevalence in children is estimated at 21 million cases of typhoid fever and based on data from the Palembang Health Office that there has been an increase in the last 3 years. There are factors that can influence the incidence of typhoid fever in children, including age, gender, nutritional status, and parents' occupation. This study aims to determine the relationship between age, gender, nutritional status and parents' occupation with the incidence of typhoid fever in children. This type of research is analytic observation using a cross sectional design. The population of this study were pediatric fever patients who went to Muhammadiyah Palembang Hospital. Sampling was carried out using the total sampling method and obtained 39 samples that met the inclusion criteria. Of the 39 samples, 12 people aged 6 years (37.5%), 26 women (68.8%), 20 people with good nutrition (53.1%), and 26 parents who were not civil servants (59.4%). There is a relationship between age and the incidence of typhoid fever in children ( $p=0.760$ ). There is no relationship between gender ( $p=0.666$ ), nutritional status ( $p=0.089$ ) and parents' occupation ( $p=0.89$ ) with the incidence of typhoid fever in children

Keyword: Age, Gender, Nutritional Status, Occupation of Parents, Incidence of  
Thyphoid Fever in Children

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur peneliti kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi tentang “Hubungan Usia, Jenis Kelamin, Status Gizi Dan Pekerjaan Orang Tua Dengan Kejadian Demam Tifoid Pada Anak”. sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked). Shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita, nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan di masa mendatang. Dalam penyelesaian skripsi, peneliti banyak dapat mendapat bantuan, bimbingan dan saran. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberi kehidupan dengan sejujunya keimanan.
2. Kedua orangtua yang selalu memberikan dukungan materi maupun spiritual.
3. Dekan dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. dr. RA. Tanzila, M. Kes selaku pembimbing I.
5. dr. Rury Tiara Oktariza, M.Si selaku pembimbing II.
6. Teman-teman yang membantu saya dalam menyelesaikan proposal penelitian.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang diberikan kepada semua orang yang telah mendukung peneliti dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita dan perkembangan ilmu pengetahuan. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Amin.

Palembang, 7 Januari 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	4
1.4.2 Manfaat Praktis .....	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Landasan Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1 Demam Tifoid .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2 Usia .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3 Jenis Kelamin .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4 Status Gizi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.5 Pekerjaan Orang Tua.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Kerangka Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



2.3	Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3	Populasi / Subjek Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
3.3.1	Populasi .....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2	Sampel Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	Error! Bookmark not defined.
3.3.4	Cara Pengambilan Sampel .....	Error! Bookmark not defined.
3.3.5	Variabel Terikat ( <i>Variable Dependent</i> ).....	Error! Bookmark not defined.
3.3.6	Variabel Bebas ( <i>Variable Independent</i> ) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4	Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
3.5	Cara Pengumpulan Data .....	Error! Bookmark not defined.
3.6	Cara Pengolahan Data dan Analisis Data ...	Error! Bookmark not defined.
3.6.1	Cara Pengolahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.2	Analisis Data .....	Error! Bookmark not defined.
3.7	Alur Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
4.2	Pembahasan .....	Error! Bookmark not defined.
4.3	Keterbatasan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1	Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2	Saran .....	Error! Bookmark not defined.
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>7</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BIODATA .....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2.1 Interpretasi Hasil Uji Tubex .....	12
Tabel 2.2 Terapi antibiotika untuk demam tifoid.....	15
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	25
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Dan Hubungan Usia, Jenis Kelamin, Status Gizi, Dan Pekerjaan Orang Tua Pada Penderita Demam Tifoid Dan Demam Non Tifoid .....	30

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Grafik CDC berat badan menurut umur (BB/U) .....	20
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Data Hasil SPSS.....	39
Lampiran 2. Data Rekam Medik .....	44
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian .....	46
Lampiran 4. Surat Etik Penelitian.....	47
Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian .....	48
Lampiran 6. Kartu Bimbingan.....	49

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Demam tifoid adalah penyakit yang banyak ditemukan di banyak negara-negara berkembang. Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2018 kasus demam tifoid di seluruh dunia antara 11-21 juta kasus dan sekitar 128.000-161.000 jiwa meninggal setiap tahunnya dari segala usia. Mayoritas kasus terjadi di Asia Selatan dan Asia Tenggara dan Afrika (Permata et al., 2018). Demam tifoid di negara maju mencapai 5.700 kasus setiap tahunnya sedangkan pada negara berkembang mencapai sekitar 21,5 juta orang per tahunnya. Secara global demam tifoid diperkirakan mencapai 21 juta kasus dengan 220.000 kematian (Ulfa & Handayani, 2018). Prevalensi penyakit ini di Indonesia sebesar 1,6% dan menduduki urutan ke-5 penyakit menular yang terjadi pada semua umur di Indonesia, yaitu sebesar 6,0% serta menduduki urutan ke-15 dalam penyebab kematian semua umur di Indonesia, yaitu sebesar 1,6%. Sebagian kasus demam tifoid terjadi pada rentang usia 3 – 19 tahun (Khairunnisa et al., 2020). Laporan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Provinsi Sumsel tahun 2019, Prevalensi demam tifoid adalah 0,86%. Pada tahun 2020 diperkirakan prevalensi pada anak-anak di perkirakan 21 juta kasus demam tipoid 200.000 diantaranya meninggal setiap tahun. Berdasarkan data dari dinkes Palembang diperkirakan bahwa angka kejadian demam tifoid mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir, yaitu padatahun 2018 adalah sebesar 263 kasus dan pada tahun 2019 sebesar 1369 kasus sedangkan tahun 2020 adalah sebesar 2806 kasus. (Daniantoro, 2020).

Terdapat berbagai faktor penyebab demam tifoid salah satunya adalah faktor usia. Menurut Muh Zul Azhri Rustam, pada usia anak sekolah, cenderung kurang memperhatikan kebersihan atau *hygiene* yang diakibatkan ketidaktahuannya dengan jajan sembarangan dapat menyebabkan demam tifoid (Ramaningrum et al., 2017).

Insiden demam tifoid dapat bervariasi berdasarkan usia. Pada negara endemik, insiden lebih banyak terjadi pada anak yang lebih muda. Sebuah studi dari tahun

2004 menunjukkan kejadian demam tifoid tertinggi pada anak-anak berusia 5 tahun (Martha Ardriaria et al., 2020). Demam tifoid seringkali dialami oleh anak-anak maupun remaja. Pada usia 5-14 tahun merupakan usia anak yang kurang memperhatikan kebersihan diri dan kebiasaan jajan yang sembarangan sehingga dapat menyebabkan tertular penyakit demam tifoid (Artanti, 2013).

Selain usia, terdapat juga faktor lain yang berkaitan dengan terjadinya kasus demam tifoid pada anak yaitu jenis kelamin. Menurut penelitian Gultom dan Mai Debora pada tahun 2018 di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, prevalensi demam tifoid yang dinilai berdasarkan jenis kelamin, pasien demam tifoid lebih banyak pada perempuan sebanyak 149 orang (57,5%) dan lebih sedikit pada laki-laki sebanyak 110 orang (42,5%), tetapi berdasarkan jenis kelamin penderita demam tifoid pada anak yang paling banyak adalah laki-laki dan paling sedikit perempuan, dengan hasil rentan perempuan sejumlah 15 pasien (42,9%) dan hasil rentan laki-laki sejumlah 20 pasien (57,1%) (Mustofa et al., 2020)

Terdapat juga faktor lain selain dari usia dan jenis kelamin yaitu status gizi pada anak-anak. Selama ini status gizi pada anak merupakan masalah besar di negara berkembang termasuk di Indonesia. Menurut Nurvina Wahyu A, status gizi anak yang kurang dapat menurunkan sistem kekebalan atau daya tahan tubuh anak, sehingga anak tersebut lebih mudah terserang penyakit, bahkan status gizi buruk dapat menyebabkan angka mortalitas demam tifoid semakin tinggi (Ramaningrum et al., 2017). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramaningrum pada tahun 2014 didapatkan hasil yang tidak sesuai teori yang menyatakan bahwa status gizi yang buruk akan meningkatkan angka mortalitas kejadian demam tifoid semakin tinggi. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurvina pada tahun 2012 yang menyatakan bahwa status gizi merupakan faktor yang signifikan terhadap kejadian demam tifoid pada anak (Ramaningrum et al., 2014).

Selain faktor usia, jenis kelamin, dan status gizi pada anak, terdapat faktor lain yaitu pekerjaan orang tua. Kasus demam tifoid di Indonesia tersebar di seluruh provinsi dengan insidensi sekitar 1,5 juta kasus pertahun. Faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah pekerjaan orang tua (Putri, 2016). Hasil penelitian Artanti tahun 2013 menyatakan bahwa terdapat hubungan status sosial ekonomi keluarga dengan kejadian demam tifoid. Keadaan sosial ekonomi yang

dimaksud adalah pendapatan kepala keluarga dapat mempengaruhi status kesehatan seseorang. Keluarga yang memiliki pendapatan menengah ke atas, dengan keluarga yang memiliki pendapatan cukup dan menengah ke bawah akan memiliki perbedaan dalam masalah kesehatan (Batubuaya et al., 2017), tetapi berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa tahun 2018 menyatakan bahwa hasil yang didapatkan tidak sejalan dengan penelitian Artanti tahun 2013 bahwa sebagian besar responden kasus demam tifoid berada pada tingkat sosial ekonomi yang tinggi (79,1%) sedangkan pada tingkat sosial ekonomi yang rendah lebih sedikit (20,9%) (Ulfa & Handayani, 2018).

Penelitian mengenai hubungan usia, jenis kelamin, status gizi, dan pekerjaan orang tua terhadap kejadian demam tifoid pada anak sangat diperlukan. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan usia, jenis kelamin, status gizi, pekerjaan orang tua, dan riwayat demam tifoid terhadap kejadian demam tifoid pada anak.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana hubungan usia, jenis kelamin, status gizi, dan pekerjaan orang tua terhadap kejadian demam tifoid pada anak?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia, jenis kelamin, status gizi, dan pekerjaan orang tua terhadap kejadian demam tifoid pada anak.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui karakteristik pasien anak demam tifoid di rumah sakit Muhammadiyah Palembang
2. Untuk mengetahui hubungan usia dengan kejadian demam tifoid pada anak
3. Untuk mengetahui hubungan jenis kelamin dengan kejadian demam tifoid pada anak



4. Untuk mengetahui hubungan status gizi dengan kejadian demam tifoid pada anak
5. Untuk mengetahui hubungan pekerjaan orang tua dengan kejadian demam tifoid pada anak

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi ilmiah mengenai masalah yang berkaitan dengan hubungan usia, jenis kelamin, status gizi, dan pekerjaan orang tua terhadap kejadian demam tifoid pada anak

### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, pengetahuan dan wawasan mengenai faktor risiko demam tifoid pada anak
2. Hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat mengedukasi orang disekitarnya mengenai hubungan usia, jenis kelamin, status gizi, dan pekerjaan orang tua terhadap kejadian demam tifoid pada anak
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dan dapat bermanfaat bagi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

## 1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain penelitian	Hasil	Beda Penelitian Sebelumnya
Galuh Ramaningrum, Hema Dewi Anggraheny,	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Demam Tifoid	<i>Cross sectional</i>	Mayoritas pasien yang mengalami demam tifoid berada di rentang usia 5-10	Lokasi, waktu, populasi dan sampel

Tiara Perdana Putri, 2017.	pada Anak di RSUD Tugurejo Semarang	tahun, status gizi baik, diikuti riwayat demam tifoid, sebelumnya. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan variabel usia terhadap kejadian demam tifoid. Tidak terdapat hubungan signifikan variabel status gizi dan riwayat demam tifoid sebelumnya terhadap kejadian demam tifoid.	penelitian berbeda.	
Seftian S Welong, Budi T. Ratag, Janno Bernadus, 2016	Analisis Faktor Risiko Kejadian Demam Tifoid pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Advent Manado Tahun 2016	<i>Case Control</i>	Tidak ada hubungan antara kebiasaan mencuci tangan sebelum makan dengan kejadian demam tifoid, terdapat hubungan antara kebiasaan makan di luar rumah dengan kejadian demam tifoid, tidak ada hubungan antara sarana air bersih untuk dikonsumsi dengan kejadian demam tifoid, dan tidak adanya hubungan antara ketersediaan	Lokasi, waktu, populasi dan sampel penelitian berbeda.

---

			pembuangan tinja dengan kejadian demam tifoid	
Farissa Ulfa dan Oktia Woro Kasmini Handayani, 2018	Kejadian Demam Tifoid di Wilayah Kerja Puskesmas Pagiyanen	<i>Case control</i>	Factor yang berhubungan dengan kejadian demam tifoid adalah makan di luar rumah, kebiasaan mencuci tangan sebelum makan, kebiasaan mencuci tangan setelah BAB, kebiasaan mencuci bahan makanan mentah, dan jamban makan	Lokasi, waktu, populasi dan sampel penelitian berbeda.

---

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada sampel, waktu penelitian, tempat penelitian, dan variabel penelitian. Data penelitian ini menggunakan data yang diambil dari rekam medik di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang dengan variabel penelitian berupa usia, jenis kelamin, status gizi, dan pekerjaan orang tua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggarani H. (2012). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Tifoid pada Anak yang Dirawat di RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah pada Tahun 2012. Skripsi. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Amin, M. Al, & Juniati, D. (2017). Klasifikasi kelompok umur manusia. *MATHunesa*, 2(6), 34. <https://media.neliti.com/media/publications/249455-none-23b6a822.pdf>
- Apsari, M. F. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Masyarakat Kota Terhadap Tingkat Partisipasi Gotong Royong. 2, 1–60.
- Artanti, N. W. (2013). Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan, Higiene Perorangan, Dan Karakteristik Individu Dengan Kejadian Demam Tifoid Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang. 152. <https://lib.unnes.ac.id/18354/>
- Batubuya, D., Ratag, B. T., & Wariki, W. (2017). Hubungan Higiene Perorangan Dan Aspek Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Demam Tifoid Di Rumah Sakit Tk.III R.W. Mongisidi Manado. *Media Kesehatan*, 9(3), 1–8. <https://ejournalhealth.com/index.php/medkes/article/view/261/253>
- Daniantoro, T. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian demam typhoid pada anak di ruang zaal rumah sakit muhammadiyah palembang tahun 2021.
- Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar. (2014). Hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi insidens penyakit demam tifoid di kelurahan samata kecamatan somba opu kabupaten gowa 2013. *Jurnal Kesehatan*, VII(1).
- Hardinsyah & Supariasa. (2016). Buku 2016\_1\_TVVS.pdf.
- Hartanto, D. (2021). Diagnosis dan Tatalaksana Demam Tifoid pada Dewasa. *Cdk-292,48(1),5–7*. <http://www.cdkjournal.com/index.php/CDK/article/view/1255>
- Jombang, M., Martadani, L., & Taqiyuddin, A. (2021). 3) 1,2,3. 2(2).
- Khairunnisa, S., Hidayat, E. M., & Herardi, R. (2020). Hubungan Jumlah Leukosit dan Persentase Limfosit terhadap Tingkat Demam pada Pasien Anak dengan Demam Tifoid di RSUD Budhi Asih Tahun 2018 – Oktober 2019. *Seminar Nasional Riset Kedokteran (SENSORIK)*, 60–69.

- Lestari, I. D. A. M. D., & Hendrayan, M. A. (2017). Identifikasi dan Diagnosis Infeksi Bakteri Salmonella typhi. Makalah, 32.
- Levani, Y., & Prastya, A. D. (2020). Demam Tifoid: Manifestasi Klinis, Pilihan Terapi Dan Pandangan Dalam Islam. *Al-Iqra Medical Journal : Jurnal Berkala Ilmiah Kedokteran*, 3(1), 10–16. <https://doi.org/10.26618/aimj.v3i1.4038>
- Mai Debora Gultom. (2016). Karakteristik Penderita Demam Tifoid Yang Dirawat Inap Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Than 2016. 1(2), 95–99.
- Martha Ardiaria, et al. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian demam tifoid pada anak di RSUD tugurejo semarang. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 10(2), 10–16. <https://doi.org/10.15294/higeia.v2i2.17900>
- Muh Zul Azhri Rustam. (2010). Hubungan Karakteristik Penderita Dengan Kejadian Demam Tifoid Pada Pasien Rawat Inap Di RSUD Salewangan Maros. Program Pasca Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya, 15(2), 5–48.
- Mustofa, F. L., Rafie, R., & Salsabilla, G. (2020). Karakteristik Pasien Demam Tifoid pada Anak dan Remaja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 625–633. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.372>
- Narishma, V., Roselina, D., & Budiarto, A. (2022). Hubungan Karakteristik Orang Tua Terhadap Status Gizi Bayi Balita Desa Sungai Kitano Kabupaten Banjar. *Sari Pediatri*, 24(2), 112. <https://doi.org/10.14238/sp24.2.2022.112-18>
- National Center for Health Statistics, & National Center for Chronic Disease Prevention and Health Promotion. (2001). Kurva Pertumbuhan CDC 2000 (pp. 1–2).
- Naveed, A., & Ahmed, Z. (2016). Treatment of Typhoid Fever in Children: Comparison of Efficacy of Ciprofloxacin with Ceftriaxone. *European Scientific Journal*, ESJ, 12(6), 346. <https://doi.org/10.19044/esj.2016.v12n6p346>
- Noli, F. J., Sumampouw, O. J., & Ratag, B. T. (2021). Usia, Masa Kerja Dan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Buruh Pabrik Tahu. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 2, 15–21.
- Normaidah, I. (2020). Review : Patogenesis Dan Diagnosa Laboratorium Demam

- Tifoid. *Klinikal Sains : Jurnal Analisis Kesehatan*, 8(2), 51–61. [https://doi.org/10.36341/klinikal\\_sains.v8i2.1409](https://doi.org/10.36341/klinikal_sains.v8i2.1409)
- Nuruzzaman, H., & Syahrul, F. (2016). Analisis Risiko Kejadian Demam Tifoid Berdasarkan Kebersihan Diri dan Kebiasaan Jajan di Rumah. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(1), 74–86. <https://doi.org/10.20473/jbe.v4i1.74-86>
- Permata, A. D., Nurlaela, S., & Wahyuningsih, E. M. (2018). Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 10. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.171>
- Pramitasari, O. P. (2013). Faktor Risiko Kejadian Penyakit Demam Tifoid Pada Penderita Yang Dirawat Di Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran. *Okky Purnia Pramitasari*, 2(1), 1–10. <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Putri, T. P. (2016). Hubungan Usia, Status Gizi, Dan Riwayat Demam Tifoid Dengan Kejadian Demam Tifoid Pada Anak Di Rsud Tugurejo Semarang. *Universitas Muhammadiyah Semarang*, 1–78.
- Rakasiwi, L. S. (2021). Pengaruh Faktor Demografi dan Sosial Ekonomi terhadap Status Kesehatan Individu di Indonesia. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 5(2), 146–157. <https://doi.org/10.31685/kek.v5i2.1008>
- Ramada, G. A. (2021). Karakteristik Penderita Demam Tifoid Pada Anak Di RSU Karsa Husada-Kota Batu. 97.
- Ramaningrum, G., Anggraheny, H. D., & Putri, T. P. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Demam Tifoid pada Anak di RSUD Tugurejo Semarang The Factors that Affecting Incidence of Typhoid Fever in Children in Tugurejo Hospital , Semarang Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa. *Jurnal Kedokteran*, 5(2), 1–8. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/kedokteran/article/view/2596>
- Ramaningrum, G., Anggraheny, H. D., & Putri, T. P. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian demam tifoid pada anak di RSUD tugurejo semarang. *Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang*, 10(2), 1–8.
- Sari, R. S. (2016). Pengaruh Umur Dan Jenis Kelamin Terhadap Kejadian Demam Tifoid Di Rumah Sakit Undata Palu Tahun 2014. *Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako*.
- Sherwood, L. (2016). *Human physiology: from cells to systems* (9th editio).

Cengage Learning.

- Silveira-Nunes, et al. (2017). Lifewide profile of cytokine production by innate and adaptive immune cells from Brazilian individuals. *Immunity & Ageing : I & A*, 14, 2. <https://doi.org/10.1186/s12979-017-0084-5>
- Skp, A. I. D. I., Nelwan, R. H. H., & Tenggara, A. (2012). Tata Laksana Terkini Demam Tifoid. *39*(4), 247–250.
- Soediono, B. (2014). Info Datin KEMENKES RI Kondisi Pencapaian Program Kesehatan Anak Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53, 160.
- Ulfa, F., & Handayani, O. W. K. (2018). Kejadian Demam Tifoid di Wilayah Kerja Puskesmas Pagiyanten. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(2), 227–238. <https://doi.org/10.15294/higeia.v2i2.17900>
- Wiltshire, A. (2016). The meanings of work in a public work scheme in South Africa. *International Journal of Sociology and Social Policy*, 36, 2–17. <https://doi.org/10.1108/IJSSP-02-2015-0014>
- Yohana. (2022). Hubungan Pemberian MP-ASI Dini Terhadap Kerja Puskesmas Sitiung I Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas*, 2021–2023.
- Zhaesarany, A. (2022). Gambaran Status Gizi Anak Dengan Demam Tifoid Di RSD Mangusada Badung Tahun 2022. *Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan*, 4(1), 88–100.